

ABSTRAK

Mutia Reyska Rahman. 2013. *Studi Dampak Metode Open Dumping Pada Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Tanjung Kramat Kota Gorontalo.* Hasil Penelitian, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes., Pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda M.Kes.

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) mempunyai fungsi yang sangat penting dimana sampah yang berada di area Kota Gorontalo diangkut dan selanjutnya di buang di TPA Tanjung Kramat. TPA dengan luas 3 Ha menerapkan metode *open dumping* dalam hal penanganan sampahnya. Penanganan dengan metode tersebut sudah tidak efisien lagi karena akan terjadi penumpukan dan penuh sehingga TPA tidak dapat difungsikan lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak metode *open dumping* terhadap masyarakat sekitar TPA Tanjung Kramat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian untuk penyakit berbasis lingkungan menunjukkan bahwa penyakit yang paling banyak diderita masyarakat Kel. Pohe dan Tanjung Kramat adalah Penyakit Kulit dengan prosentase sebesar 49,6% dan 53,2%. Sedangkan untuk pengukuran kepadatan Lalat dengan menggunakan alat perangkap lalat (*Fly grill*) jumlah lalat dapat dikategorikan sangat padat, karena rata-rata pengukuran dari 6 lokasi berbeda didapatkan hasilnya lebih dari 21.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingginya jumlah penyakit dan kepadatan lalat di sekitar TPA disebabkan oleh penerapan metode *open dumping* dalam pengelolaan sampah yang dapat mengakibatkan berbagai macam permasalahan bagi lingkungan dan masyarakatnya.

Sebagai saran untuk pemerintah ataupun instansi terkait agar dapat melakukan perubahan metode Pengolahan sampah dari *Open Dumping* menjadi *control landfill* atau *sanitary Landfill* yang lebih ramah lingkungan dan saniter.

Kata kunci : Sampah, Open Dumping, Lalat, Kepadatan Lalat, TPA